

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (*reliable*) tentang hubungan antara status sosial ekonomi dengan motivasi belajar pada siswa SMK Negeri 10 Jakarta di Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 10 Jakarta, yang berlokasi di Jl. SMEA 6 Mayjend Sutoyo, Cawang, Jakarta Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan, bahwa di dalam sekolah tersebut pada umumnya status sosial ekonomi orang tua siswa tergolong menengah kebawah, hal ini dapat menurunkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan variabel-variabel dalam judul peneliti yaitu status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama tiga bulan terhitung mulai bulan Oktober sampai dengan Desember 2013. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang efektif untuk melaksanakan penelitian, karena pada waktu tersebut peneliti telah menyelesaikan kegiatan perkuliahan sehingga akan

mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan "cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu"⁵³. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.⁵⁴

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila terdapat hubungan, berapa keeratan hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Data yang digunakan adalah data primer pada variabel bebas yaitu variabel X dan variabel terikat yaitu variabel Y. Dengan menggunakan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antar variabel X (status sosial ekonomi orang tua) dan variabel Y (motivasi belajar).

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabetha, 2005) p.7.

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), p.160.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁵⁵

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 10 Jakarta. Populasi terjangkau adalah siswa kelas XI PM yang berjumlah 67 siswa. Peneliti memilih kelas XI PM dengan pertimbangan bahwa siswa kelas XI PM memiliki motivasi belajar yang rendah. Serta peneliti lebih mengenal kelas XI PM pada saat peneliti dalam kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁵⁶. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael maka sampel yang akan diambil sesuai dengan taraf kesalahan (*sampling error*) 5% sejumlah 55 siswa dari populasi terjangkau.

Untuk menentukan jumlah sampel tiap kelas dan memilih sampel dari masing-masing kelas digunakan teknik sampel acak sederhana dengan cara proporsional. Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa :

Ada kalanya banyaknya subyek yang terdapat pada setiap kelas tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing kelas tersebut.⁵⁷

⁵⁵Sugiyono, *op.cit*, p.90.

⁵⁶*Ibid.*,p. 90

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *op.cit*, p.139.

Penentuan jumlah sampel siswa kelas XI PM dapat dilihat pada tabel

III.1

Tabel III. 1
Penentuan Jumlah Sampel Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran

Kelas	Jumlah Siswa di Kelas	Perhitungan	Sampel
XI PM 1	30	$(30/67) \times 55$	25
XI PM 2	37	$(37/67) \times 55$	30
Jumlah	67		55

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu status sosial ekonomi orang tua sebagai variabel bebas yang diberi simbol X dan motivasi belajar sebagai variabel terikat diberi simbol Y. Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar Siswa

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam dan luar diri siswa untuk belajar yang didasarkan pada kebutuhan yang mempengaruhi perilaku siswa demi mencapai tujuan yang dikehendaki oleh siswa.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar mencerminkan indikator-indikator antara lain kebutuhan yang mencerminkan sub indikator kebutuhan fisiologis,

kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan kasih, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan untuk mewujudkan diri (aktualisasi diri). Perilaku yang mencerminkan sub indikator belajar mandiri, kreatif dalam belajar dan semangat belajar. Tujuan yang mencerminkan sub indikator prestasi akademik dan prestasi non akademik. Motivasi belajar diukur dengan menggunakan instrumen bentuk skala Likert.

c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Kisi-kisi instrumen penelitian motivasi belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel motivasi belajar yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar. Kisi-kisi instrumen motivasi belajar dapat dilihat pada tabel III. 2

Tabel III. 2

Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	Valid	No. Butir Uji Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Kebutuhan	1. Kebutuhan fisiologis	1,2,35	22		1,2,35,22	1,2,31	20
	2. Kebutuhan akan rasa aman	3	5	5	3	3	
	3. Kebutuhan cinta kasih	8	26		8,26	7	24
	4. Kebutuhan akan Penghargaan	11	6,10,9,29		11,6,10,9,29	10	5,9,8,26
	5. Kebutuhan aktualisasi diri	7,12,16	23		7,12,16,23	6,11,14	21
Perilaku	1. Belajar mandiri	4,13,21	15	13	4,21,15	4,19	13
	2. Kreatif dalam belajar	20,24	25		20,24,25	18,22	23
	3. Semangat belajar	18,36	14,27,17		18,36,14,27,17	16,32	14,25,15
Tujuan	1. Prestasi akademik	19,30,32,34	31	34	19,30,32,31	17,27,30	28
	2. Prestasi non akademik	28,33		28	33	29	
Jumlah		22	14		32	19	13

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III. 3**Skala Penilaian Untuk Instrumen Motivasi Belajar**

No	Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1	SS = Sangat Setuju	5	1
2	S = Setuju	4	2
3	RR = Ragu-ragu	3	3
4	TS = Tidak Setuju	2	4
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Proses pengembangan instrumen motivasi belajar dimulai dengan penyusunan instrument yang berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 36 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel motivasi belajar siswa seperti yang terlihat pada tabel III. 2

Tahap berikutnya konsep instrument tersebut dikonsultasikan dengan dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel motivasi belajar. Setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah uji cobakan kepada 30 orang siswa kelas XI AP di SMK Negeri 10 Jakarta Timur. Sebagai kelas uji coba.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara

skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum xt^2)}} \quad 58$$

Dimana :

r_{it} : koefisien skor butir dengan skor total instrumen

xi : deviasi skor butir dari Xi

xt : deviasi skor dari xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap butir butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni Alpha Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian totalnya:

$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right\} \quad 59$$

Keterangan:

r_{ii} = Nilai reabilitas instrumen

⁵⁸Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), h.86

⁵⁹Djaali dan Pudji Muljono, *Loc. Cit.*, h.89

k = Banyaknya butir pernyataan (jumlah item)

s_i = Jumlah varians skor tiap-tiap item

s_t = Varians total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$s_i^2 = \frac{\frac{\sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n}}{n}^{60}$$

2. Status Sosial Ekonomi

a. Definisi Konseptual

Status sosial ekonomi adalah tempat atau posisi seseorang di dalam suatu kelompok sosial, sehubungan dengan orang lain dalam kelompok tersebut.

b. Definisi operasional

Status sosial ekonomi orang tua merupakan kedudukan posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, dan kepemilikan barang. Berdasarkan tolak ukur indikator pendidikan baik dari tingkat pendidikan orang tua, pendidikan formal, pendidikan non formal, perhatian terhadap pendidikan, wawasan hidup, dan disiplin. Jenis pekerjaan baik pekerja sebagai pegawai negeri, pegawai swasta, buruh, dan pedagang. Tingkat pendapatan baik dari pendapatan pokok, pendapatan tambahan, sumber

⁶⁰Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004) h. 350

pendapatan, dan fasilitas belajar. Sedangkan rumah, kendaraan, tabungan, fasilitas tempat tinggal, tanah dan status kepemilikan sebagai bagian dari kepemilikan barang yang dimiliki. Untuk pemenuhan kebutuhan yaitu kebutuhan pokok, kebutuhan tambahan, dan kepuasan hidup. Status sosial ekonomi diukur dengan menggunakan instrumen bentuk skala Likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Status Sosial Ekonomi

Kisi-kisi instrumen status sosial ekonomi orang tua yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel status sosial ekonomi yang di uji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel status sosial ekonomi orang tua. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen status sosial ekonomi dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Indikator Status Sosial Ekonomi (Variabel X)

Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba	Drop	Valid	No. Butir Uji Final
Pendidikan	1. Pendidikan Formal	1, 2, 4, 5	4, 5	1, 2	1, 2
	2. Pendidikan non formal	3, 6, 7, 8, 9, 10	8	3, 6, 7, 9, 10	3, 4, 5, 6, 7
	3. Perhatian terhadap pendidikan	37		37	34
	4. Wawasan hidup	38		38	35
	5. Disiplin	39		39	36
Pekerjaan	1. Pegawai Negeri	11, 12		11, 12	8, 9
	2. Pegawai Swasta	13, 14		13, 14	10, 11
	3. Buruh	15, 16		15, 16	12, 13
	4. Pedagang	20		20	17
Pendapatan	1. Pendapatan pokok	17		17	14
	2. Pendapatan tambahan	18, 21, 22		18, 21, 22	15, 18, 19
	3. Sumber pendapatan	19, 23		19, 23	16, 20
	4. Fasilitas belajar	24		24	21
Kepemilikan barang yang dimiliki	1. Rumah	28, 30, 31, 33		28, 30, 31, 33	25, 27, 28, 30
	2. Kendaraan	26		26	23
	3. Tabungan	35, 36		35, 36	32, 33
	4. Fasilitas tempat tinggal	32, 34		32, 34	29, 31
	5. Tanah	29		29	26
	6. Status kepemilikan	27		27	24
Pemenuhan Kebutuhan	1. Kebutuhan pokok	41		41	38
	2. Kebutuhan Tambahan	25		25	22
	3. Kepuasan Hidup	40		40	37

Instrumen yang digunakan untuk mengukur status sosial ekonomi orang tua adalah kuesioner berbentuk skala tingkat. Pernyataan dibuat dengan mengacu pada indikator-indikator tentang status sosial ekonomi orang tua.

Untuk mempermudah analisis data, yang berasal dari kuesioner bertingkat maka perlu diketahui skor yang diperoleh respon dari kuesioner yang telah diisi.⁶¹ Untuk itu perlu ditentukan kriteria penskoran sebagai berikut :

Tabel III.5
Skala penilaian status sosial ekonomi (Variable X)

NO	Alternative jawaban	Bobot Skor
1.	Jawaban = A	5
2.	Jawaban = B	4
3.	Jawaban = C	3
4.	Jawaban = D	2
5.	Jawaban = E	1

d. Validasi Instrumen Status Sosial Ekonomi

Proses validasi instrumen status sosial ekonomi orang tua siswa ini dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala tingkat sebanyak 30 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel status sosial ekonomi orang tua seperti yang terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel status sosial ekonomi orang tua.

Proses validasi dilakukan pada siswa kelas XI AP di SMK Negeri

⁶¹Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alvabeta, 2005) h.81

10 Jakarta Timur, dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$rit = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum xt^2)}} \quad 62$$

Dimana :

rit : koefisien skor butir dengan skor total instrumen

xi : jumlah kuadrat deviasi skor xi

xt : jumlah kuadrat deviasi skor xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Selanjutnya di hitung reliabilitas terhadap butir butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya :

$$rii = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\}_1 \left\{ \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right\} 63$$

⁶²Djaali, Pengukuran Bidang Pendidikan, (Jakarta: Program Pasca Sarjana UNJ, 2005),h.117

⁶³Ibid, h.89

Keterangan

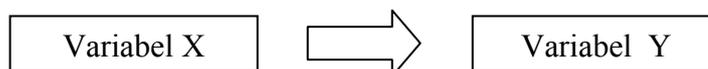
- r_{ii} = Reabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir yang valid
 s_i = Jumlah varians butir
 s_t = Jumlah varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$s_i^2 = \frac{\sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n}$$

F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Status Sosial Ekonomi Orang Tua) dengan variabel Y (Motivasi belajar), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan

X : Variabel Bebas, Yaitu Status Sosial Ekonomi

Y : Variabel Terikat, Yaitu : Prestasi Belajar

⇒ : Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, sesuai dengan metodologi penelitian dan tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar hubungan status sosial ekonomi

orang tua dan motivasi belajar. Sehingga dengan menggunakan uji regresi dan uji korelasi dengan langkah langkah sebagai berikut :

1. Mencari persamaan Regresi

Dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X^{64}$$

Keterangan :

\hat{Y} : variabel terikat

X : variabel bebas

a : nilai intercept (konstan)

b : koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{\sum xy^{35}}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05, dengan menggunakan rumus:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |^{65}$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

⁶⁴Drs Supardi, Mpd. Dkk Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta: Diadit media. Oktober 2009) h. 119

⁶⁵*Ibid.* h. 83

Hipotesis Statistik :

Ho : Y atas X berdistribusi normal

Hi : Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka Ho diterima, berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis**a. Uji Keberartian Regresi**

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi diperoleh berarti atau tidak dengan hipotesis statistik :

Ho : $\beta = 0$ ⁶⁶

Hi : $\beta > 0$

Kriteria pengujian keberartian regresi :

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak Ho

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier (garis lurus) atau tidak.

Hipotesis Statistik :

Ho : $Y = a + bX$

Hi : $Y \neq a + Bx$

⁶⁶Sujoko Efferin, dkk. *Metode Penelitian untuk Akuntansi* (Malang: Banyu Media Publishing, 2004) h. 121

Kriteria pengujian linieritas regresi :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$,
berarti regresi dinyatakan Linieritas jika H_0 diterima

H_0 = Regresi linieritas

H_1 = Regresi tidak linieritas

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan table ANAVA berikut :

Tabel III.6
Daftar Analisa Varians untuk uji Kelinieran dan Uji
Keberartian Regresi

Sumber Varians	Derajat bebas (DK)	Jumlah kuadrat (JK)	Rata rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung (Fo)	F tabel
Total	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (a/b)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK (b/a)}{db (b/a)}$	*) $\frac{RJK (b/a)}{RJK (s)}$	$F(1 - \alpha)$ $(1, n-2)$
Residu (S)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b)$	$\frac{JK (s)}{db (s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k- 2	$JK (s) - JK (G)$	$\frac{JK (Tc)}{db (Tc)}$	ns) $\frac{RJK (Tc)}{RJK (G)}$	$F(1 - \alpha)$ $(k-2, n-k)$
Galat (G)	n - k	$\left\{ \frac{(\sum Y)^2}{N} - \frac{\sum Y^2}{N} \right\}$	$\frac{JK (G)}{db(G)}$	RJK (G)	

Keterangan :

*) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

ns) Persamaan regresi linier karena $F_{hitung} > F_{tabel}$

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung r_{xy} menggunakan rumus “r” (*product moment*) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad 67$$

Keterangan : r_{xy} + Koefisien Korelasi Product Moment

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Menggunakan uji-t untuk mengetahui keberartian hubungan 2 variabel, dengan rumus :

$$t : \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 68$$

Keterangan :

T = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product Moment

n = Banyak sample atau data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho = 0$

$H_1 : \rho > 0$

⁶⁷Prof. DR sugiyono, *Op Cit.* h. 213

⁶⁸Drs. Supardi, Mpd. Dkk, *Op Cit.* h. 110

Kriteria Pengujian

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti koefisien korelasi signifikan jika Ho ditolak.

e. Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X (Sosial ekonomi)⁶⁹

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Product Moment

⁶⁹*Ibid*, h. 105